

ARTIKEL

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DENGAN PENDEKATAN *VARIABLE COSTING* UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL KECAP MENGGUNAKAN METODE *COST PLUS PRICING* PADA PT. WOWIN PURNOMO PUTERA (PERUSAHAAN KECAP MERK “WOWIN”) TRENGGALEK PERIODE 2014-2016



Oleh:

NAMA : ROCHMAH PUSPITA

NPM : 13.1.01.04.0071

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Mochammad Muchson, S.E., M.M**
- 2. Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

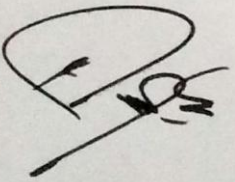
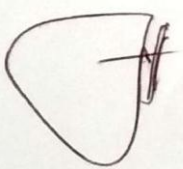

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rochmah Puspita
NPM : 13.1.01.04.0071
Telepon/HP : 081332955748
Alamat Surel (Email) : puspitarochmah89@gmail.com
Judul Artikel : **ANALISIS BIAYA PRODUKSI DENGAN PENDEKATAN *VARIABLE COSTING* UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL KECAP MENGGUNAKAN METODE *COST PLUS PRICING* PADA PT. WOWIN PURNOMO PUTERA (PERUSAHAAN KECAP MERK “WOWIN”) TRENGGALEK PERIODE TAHUN 2014-2016**
Fakultas – Program Studi : FKIP- Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
		
<u>Dr. Moch. Muchson, S.E., M.M</u> NIDN. 0018126701	<u>Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si</u> NIDN. 0708037605	<u>Rochmah Puspita</u> NPM. 13.1.01.04.0071

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DENGAN PENDEKATAN *VARIABLE COSTING* UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL KECAP MENGGUNAKAN METODE *COST PLUS PRICING* PADA PT. WOWIN PURNOMO PUTERA (PERUSAHAAN KECAP MERK “WOWIN”) TRENGGALEK PERIODE TAHUN 2014-2016

Rochmah Puspita

13.1.01.04.0071

FKIP-Pendidikan Ekonomi

puspitarochmah89@gmail.com

Pembimbing 1: Dr. Mochammad Muchson, S.E., M.M

Pembimbing 2 : Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rochmah Puspita : Analisis Biaya Produksi Dengan Pendekatan *Variable Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Kecap Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* Pada PT. Wowin Purnomo Putera (Perusahaan Kecap Merk “WOWIN”) Trenggalek Periode Tahun 2014-2016

Penentuan harga jual merupakan salah satu kebijakan penting dalam suatu perusahaan, sehingga perusahaan harus dapat menetapkan harga jual yang tepat dengan metode yang tepat untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya. Dalam menentukan harga jual, PT. Wowin Purnomo Putera Trenggalek masih menggunakan metode harga jual yang ditetapkan oleh produsen atau metode harga jual relatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga jual per unit produk kecap dengan pendekatan *variable costing* menggunakan metode *cost plus pricing* pada perusahaan kecap PT. Wowin Purnomo Putera Trenggalek.

Teknik penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan analisa kuantitatif yaitu untuk mengolah data yang diperoleh berupa angka-angka dan dihitung dengan menggunakan rumus akuntansi. Perhitungannya menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *variable costing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi selisih harga jual yang cukup signifikan antara penetapan harga jual berdasarkan perhitungan penelitian dengan penetapan harga jual yang ditentukan oleh perusahaan. Dari hasil perhitungan penelitian diperoleh harga jual per unit untuk kecap botol ukuran 625 ml selama periode 2014-2016 berturut-turut adalah Rp. 9.064, Rp. 9.720, dan Rp. 11.180. Untuk kecap botol ukuran 500 ml selama periode 2014-2016 diperoleh harga jual per unit Rp. 7.056, Rp. 7.620, dan Rp. 8.925. Sedangkan untuk kecap botol ukuran 300 ml selama periode 2014-2016 diperoleh harga jual per unit berturut-turut yaitu Rp. 4.540, Rp. 4.950, dan Rp. 5.386. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penentuan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *variable costing* lebih efektif karena harga jual menjadi lebih rendah dibandingkan dengan harga jual yang ditentukan oleh perusahaan.

KATA KUNCI : Biaya Produksi, *Variable Costing*, *Cost Plus Pricing*, Harga Jual

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia industri di Indonesia saat ini sangatlah pesat dan menyebabkan persaingan yang semakin sulit antar perusahaan, dengan kondisi ini perusahaan harus berusaha mengikuti perkembangan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Persaingan antar perusahaan mengharuskan perusahaan terus menerus melakukan perbaikan mutu produk dan layanan, serta efisiensi dalam menekan biaya produksi, sehingga harga penjualan produk dapat bersaing. Penentuan harga jual produk merupakan salah satu keputusan manajemen sebagai usaha untuk dapat bertahan.

Harga pokok produksi dan harga jual, harus diketahui agar perusahaan bisa mengetahui atau menganalisis ulang berapa seharusnya harga jual yang sesuai dengan keadaan perekonomian masyarakat umum, dan juga perusahaan dapat meminimalisir kerugian atau dalam jangka panjang perusahaan sangat bergantung pada keputusan penentuan harga jual, dan harga jual harus bisa menutup seluruh

biaya dan laba normal (Marsalina, 2011).

Beberapa perusahaan kemungkinan besar mengalami masalah dalam penetapan harga jual. Masalah yang sering terjadi dalam penentuan harga jual adalah jika harga ditentukan oleh perusahaan terlalu tinggi, maka pembeli akan menghindari pembelian produk tersebut. Sebaliknya jika harga ditentukan terlalu rendah, maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak tertutupi atau mengalami kerugian (Garrison, dkk. 2008: 530). Hal ini disebabkan karena konsumen seringkali mempertimbangkan harga dalam membuat keputusan apakah ia akan membeli suatu produk atau tidak. Walaupun tidak jarang juga kualitas lebih diunggulkan daripada harga, namun tidak dapat dipungkiri bahwa harga sangat berperan dalam proses pembuatan keputusan pembelian barang konsumen.

Penetapan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan yang terintegrasi, mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba yang diinginkan oleh perusahaan, daya beli masyarakat, harga jual pesaing, kondisi perekonomian. Penentuan harga jual produk perusahaan haruslah merupakan kebijakan yang harus benar-benar

dipertimbangkan secara matang dan terintegrasi.

Walaupun terdapat beberapa aspek yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan harga jual produk, tetapi seringkali faktor biaya dijadikan titik tolak dalam penetapan harga jual produk. Kebijakan harga jual produk dan biaya akan selalu berubah-ubah sesuai dengan perubahan biaya produk dan kondisi pasar. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk di dalam suatu periode akan dijadikan dasar untuk menetapkan harga jual produk. Besarnya margin yang diinginkan suatu perusahaan adalah pasti akan selalu berada di atas semua total biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk. Dan yang menjadi pertimbangan, berapa besar margin laba yang diinginkan perusahaan untuk setiap unit produk yang dihasilkannya.

Dalam menentukan harga pokok produksipun, perusahaan harus menentukan metode yang tepat sehingga nantinya dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Harga pokok produksi sendiri terdiri dari beberapa unsur, yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Variable costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel. *Variable costing* adalah penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel saja kedalam harga pokok produk.

Cost plus pricing merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menentukan harga suatu produk atau jasa yang akan dijual. *Cost plus pricing* adalah metode penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk (Mulyadi, 2001: 349).

PT. Wowin Purnomo Putera (perusahaan kecap merk “WOWIN”) adalah perusahaan kecap satu-satunya yang berada di Kota Trenggalek, peluang pasar yang masih besar membuat perusahaan ini selalu meningkatkan jumlah produksinya dari waktu ke waktu dan pemasarannya produknya juga sudah sampai ke luar kota seperti wilayah Kediri, Tulungagung dan juga Blitar. PT. Wowin Purnomo Putera selalu memperhitungkan dengan cermat semua biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaannya terutama pada biaya bahan

baku, biaya tenaga kerja dan biaya produksi lainnya (biaya overhead pabrik). Misalnya dengan harga bahan baku kedelai yang selalu berubah-ubah tentu akan berpengaruh terhadap besarnya harga pokok produksi. Besarnya harga pokok produksi akan berpengaruh pada penentuan harga jual suatu produk. Dalam menentukan harga jual, PT. Wowin Purnomo Putera menggunakan metode penentuan harga oleh produsen. Dalam metode ini, harga yang ditetapkan oleh perusahaan adalah mengikuti harga pasaran atau harga yang ditetapkan oleh perusahaan-perusahaan lain dalam saluran distribusi. Perusahaan menggunakan rumus yang mereka anggap cocok bagi mereka berdasarkan pengamatan atas produk yang dihasilkannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul **“Analisis Biaya Produksi Dengan Pendekatan *Variable Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Kecap Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* Pada PT. Wowin Purnomo Putera (Perusahaan Kecap Merk “WOWIN”) Trenggalek Periode Tahun 2014-2016”**.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 2), variabel penelitian pada dasarnya “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Dalam penelitian ini variabel penelitian dapat diidentifikasi dan diklasifikasi menjadi dua macam variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2010: 4), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah biaya produksi (*variable costing*). Dengan indikator variabelnya adalah biaya produksi variabel yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2010: 4), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau

yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Didalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah “harga jual (*cost plus pricing*)”. Dengan indikator variabelnya adalah harga pokok produksi, biaya non produksi (biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum) dan laba yang diinginkan.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang menggambarkan dan melukiskan sifat objek yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan, dan menganalisis kemudian menarik kesimpulan.

Menurut Arikunto (2010: 3) metode penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti.

Menurut Arikunto (2006: 12), penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengungkapkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Wowin Purnomo Putera (perusahaan kecap merk “WOWIN”) yang berlokasi di jalan raya km 7 Ngetal, Trenggalek, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung dari bulan April sampai dengan bulan September 2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk neraca keuangan perusahaan periode 2014-2016, laporan harga pokok produksi dari data biaya produksi, biaya non produksi dan data penjualan dari tahun 2010 sampai tahun 2016 dan laporan laba rugi perusahaan periode 2010 s/d 2016.

2. Sampel

Menurut Efferin dkk (2008 :74), "Sampel adalah bagian dari populasi (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai obyek penelitian". Sampel dalam penelitian ini adalah laporan biaya produksi per 31 Desember periode 2014 sampai per31 Desember 2016,

mempunyai laporan biaya produksi yang lengkap sesuai dengan datayang diperlukan dalam variabel penelitian.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2009: 85), *sampling purposive* adalah "teknik penentuan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Teknik pengambilannya yaitu dengan cara hanya mengambil salah satu dari beberapa populasi berdasarkan pertimbangan peneliti yang sesuai dengan sasaran atau tujuan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Didalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisa kuantitatif yaitu analisa yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisa data yang diperoleh yang berupa angka-angka dan dihitung dengan menggunakan rumus akuntansi. Teknik analisis perhitungannya adalah sebagai berikut :

1. Metode *Cost Plus Pricing*

Penentuan harga jual *cost plus pricing*, biaya yang digunakan sebagai dasar penentuan, dapat didefinisikan sesuai dengan metode penentuan harga pokok produksi yang digunakan. Dalam perhitungannya digunakan rumus sebagai berikut:

Harga Jual = Biaya Total + Margin (keuntungan yang diharapkan)

2. *Variable Costing*

Merupakan suatu metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi variabelnya saja, dalam perhitungannya digunakan rumus sebagai berikut:

Biaya bahan baku xxx
BTKL xxx
BOP variabel xxx
Kos (biaya) produksi xxx

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Jenis Produk	Tahun 2014		
	Analisis	Real	Selisih
Kecap Botol Ukuran 625 ml	Rp. 9.064	Rp. 9.800	Rp. 736
Kecap Botol Ukuran 500 ml	Rp. 7.056	Rp. 7.500	Rp. 444
Kecap Botol Ukuran 300 ml	Rp. 4.540	Rp. 5.000	Rp. 460
Tahun 2015			
	Analisis	Real	Selisih
Kecap Botol Ukuran 625 ml	Rp. 9.720	Rp. 10.500	Rp. 870
Kecap Botol Ukuran 500 ml	Rp. 7.620	Rp. 8.500	Rp. 880
Kecap Botol Ukuran 300 ml	Rp. 4.950	Rp. 5.600	Rp. 650
Tahun 2016			
	Analisis	Real	Selisih
Kecap Botol Ukuran 625 ml	Rp. 11.180	Rp. 12.500	Rp. 1.320
Kecap Botol Ukuran 500 ml	Rp. 8.925	Rp. 10.000	Rp. 1.075
Kecap Botol Ukuran 300 ml	Rp. 5.386	Rp. 6.000	Rp. 614

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penentuan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *variable costing* lebih efektif karena harga jual menjadi lebih rendah dibandingkan dengan harga jual yang ditentukan oleh perusahaan. Dari hasil perhitungan penelitian diperoleh harga jual per unit untuk kecap botol ukuran 625 ml selama periode 2014-2016 berturut-turut adalah Rp. 9.064, Rp. 9.720, dan Rp. 11.180. Untuk kecap botol ukuran 500 ml selama periode 2014-2016 diperoleh harga jual per unit Rp. 7.056, Rp. 7.620, dan Rp. 8.925. Sedangkan untuk kecap

botol ukuran 300 ml selama periode 2014-2016 diperoleh harga jual per unit berturut-turut yaitu Rp. 4.540, Rp. 4.950, dan Rp. 5.386.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi V)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Claudia, J, Paul, D dan Runtu, T. 2014. Penetapan Harga Jual Dengan *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing* Pada UD Gladys Bakery. Fak. Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Garrison, Noreen dan Brewer. (2008). *Akuntansi Manajerial*, Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat
- Irvana, M, Ventje Hat, dan Pontoh, W. 2015. *Penerapan Cost Plus Pricing dalam Penetapan Harga Jual Untuk Pesanan Khusus Pada UD. Dewa Bakery Manado*. Fak. Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Marsalina, I. 2011. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menetapkan Harga Jual Air Minum Dalam Kemasan pada PDAM Tirta Mahakam Kutai Kertanegara*. *Jurnal EMBA 1 (3):435-448*
- Kamaruddin, Ahmad. 2013. *Akuntansi Manajemen. Dasar-dasar konsep biaya dan pengambilan keputusan*, Edisi Revisi 8. Jakarta : Rajawali Pers Bisnis
- Kotler, P & Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Krismiaji, Aryani. (2011). *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- _____. 2005. *Akuntansi Biaya*, edisi 5. Yogyakarta: Aditya Media.
- _____. 2010. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat
- _____. (2012). *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, Graha Ilmu
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2012. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta



Swastha, B. 2010. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta : Penerbit BPFE

Tryanto Hesti. 2013. *Penentuan Harga Jual Kamar Hotel Saat Low Season Dengan Metode Cost Plus Pricing Pendekatan Variable Costing Pada Hotel Puri Artha Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi Bidang Studi Akuntansi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yuningsih, R. 2015. *Analisis Perhitungan Metode Cost Plus Pricing Dalam Menentukan Harga Jual Produk pada PT. Wonojati Wijoyo Kediri*. FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.